



PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SMP KOTA PEMATANG SIANTAR MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Competency Improvement of Middle School Teachers in Pematang Siantar City Through Classroom Action Research (PTK) Training

Sherly^{1*}, Edy Dharma¹, Fitria Halim¹, Kisno², Calen²

¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung,

²Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia

Jl. Surabaya No. 19, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara - Indonesia (21118)

*Alamat Korespondensi : sherlychi12345@gmail.com

(Tanggal Submission: 28 Desember 2022, Tanggal Accepted : 10 Maret 2023)



Kata Kunci :

*Pelatihan,
Penelitian
Tindakan
Kelas,
Kompetensi
Guru*

Abstrak :

Guru profesional harus mampu mengemban peran ganda sebagai praktisi sekaligus sebagai peneliti. Sebagai peneliti, guru dituntut untuk mampu memperbaiki mutu pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas. Meskipun demikian, masih banyak guru yang belum mampu melakukan penelitian tindakan kelas dengan benar. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SMP Kota Pematang Siantar. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru SMP Kota Pematang Siantar dalam menghasilkan laporan penelitian tindakan kelas. Pengabdian ini dilakukan dengan prinsip *heutagogy* dan praktik langsung. Kegiatan dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Pematang Siantar pada tanggal 17-22 Januari 2022. Kegiatan diikuti oleh 30 orang guru SMP Kota Pematang Siantar yang sedang mengusulkan kenaikan pangkat TMT April 2022. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan *pre-test* dan dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait konsep dasar penelitian tindakan kelas. Tahap pelaksanaan dilakukan pendampingan kepada guru dalam menyusun laporan PTK berdasarkan proposal yang telah disusun guru sebagai penugasan mandiri. Dan pada tahap evaluasi dilakukan *post-test* untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan guru setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat 28 laporan yang dihasilkan dari 30 orang peserta sebagai output pelatihan. Selain itu terlihat adanya peningkatan rata-rata skor yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan PTK memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kompetensi guru SMP Kota Pematang Siantar dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

Key word :

*Training,
Classroom
Action
Research,
Teacher
Competence*

Abstract :

Professional teachers must be able to carry out dual roles as practitioners as well as researchers. As researchers, teachers are required to be able to improve the quality of learning through classroom action research to solve problems that occur in class. Even so, there are still many teachers who have not been able to carry out classroom action research properly. This community service is a classroom action research training activity for SMP Kota Pematang Siantar teachers. The purpose of this community service is to increase the ability and knowledge of SMP Kota Pematang Siantar teachers in writing class action research reports. This activity was carried out with the principles of heutagogy and direct practice. The activity was carried out at SMP Negeri 1 Pematang Siantar City on 17-22 January 2022 and was attended by 30 teachers from SMP Negeri 1 Pematang Siantar who were proposing a promotion to TMT April 2022. This community service activities were carried out through the stages of preparation, implementation and evaluation. At the preparatory stage, a pre-test was given and continued with the delivery of material related to the basic concepts of classroom action research. The implementation stage was accompanied by teacher assistance in compiling classroom action research reports based on the proposals prepared by the teacher as independent assignments. At the evaluation stage a post-test was carried out to measure the ability and knowledge of the teacher after attending the training. The evaluation results show that there were 28 reports generated from 30 participants as training outputs. In addition, there was an increase in the average score obtained from the results of the pre-test and post-test. Community service through classroom action research training has given positive results to increasing the competence of SMP Kota Pematang Siantar teachers in writing classroom action research.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sherly., Dharma, E., Halim, F., Kisno., & Calen. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru SMP Kota Pematang Siantar Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 224-231. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i1.887>

PENDAHULUAN

Guru merupakan sumber daya manusia utama dalam satuan pendidikan yang sangat menentukan kualitas pendidikan (Lu & Lien, 2016; Lomibao, 2016; Drossel & Eickelmann, 2017; Lin, 2019). Sebagai sumber daya utama dalam satuan pendidikan, kompetensi guru harus selalu ditingkatkan yang dapat dilakukan melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan guru (Kastawi et al., 2019). Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru dapat dilakukan melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif (Priansa, 2017). Selain dapat meningkatkan kompetensi guru, pengembangan keprofesian berkelanjutan juga akan berdampak pada peningkatan karir guru (Dermawati, 2013; Napitupulu & Kisno, 2019; Kisno, et al., 2021).

Meskipun demikian, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengajukan kenaikan pangkat karena tidak dapat memenuhi kecukupan angkat kredit yang diperlukan untuk mengajukan kenaikan pangkat melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan baik dari publikasi ilmiah ataupun karya inovatif (Kaolan & Basrani, 2017; Nuruzzaman & Sutarto, 2019; Wulandari et al., 2020)(Kaolan dan Basrani, 2017)(Kaolan dan Basrani, 2017). Hal yang sama juga dialami oleh guru SMP Kota Pematang Siantar yang kesulitan untuk mengusulkan kenaikan pangkat. Hal ini terlihat dari jabatan, kepangkatan dan golongan guru SMP Kota Pematang Siantar di mana pangkat yang paling tinggi hanya

mencapai pangkat guru madya (IV/c) yang hanya sekitar 0,62%. Kesulitan guru dalam mengusulkan kenaikan pangkat disebabkan karena guru masih membutuhkan pengetahuan untuk menulis publikasi ilmiah atau karya inovatif sebagai syarat pemenuhan angka kredit. Laporan pengembangan keprofesian berkelanjutan baik pengembangan diri, publikasi ilmiah ataupun karya inovatif yang digunakan guru untuk mengusulkan kenaikan pangkat masih membutuhkan peningkatan agar dapat dinyatakan layak.

Pengetahuan guru SMP Kota Pematang Siantar terkait pengembangan keprofesian berkelanjutan khususnya dalam menulis penelitian tindakan dan karya inovatif masih membutuhkan peningkatan. Bahkan sebagian besar guru SMP Swasta Kota Pematang Siantar juga membutuhkan pengetahuan tambahan mengenai pengembangan keprofesian berkelanjutan. Hal ini terjadi karena para guru beranggapan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan ini hanya merupakan kewajiban bagi guru yang mengajar di sekolah negeri. Untuk memenuhi angka kredit, sebagian besar guru SMP Negeri Kota Pematang Siantar melakukannya bukan melalui jalur pendampingan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar para guru tidak mengalami kesulitan dalam hal pengurusan kenaikan pangkat. Kondisi ini sejalan dengan penelitian (Kaolan & Basrani, 2017; Latif et al., 2017; Burns & Westmacott, 2018; Nuruzzaman & Sutarto, 2019; Wulandari et al., 2020) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa banyak guru yang kesulitan dalam memenuhi angka kredit yang dibutuhkan dari unsur publikasi ilmiah yaitu penelitian tindakan kelas. Hal ini terjadi karena guru kurang memahami teori dan prinsip penulisan penelitian tindakan kelas sehingga menyebabkan guru menjadi frustrasi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru selain mengajar. Guru profesional dituntut harus berperan ganda sebagai praktisi dan peneliti guna meningkatkan kompetensi profesional. Penelitian tindakan kelas merupakan hal yang penting karena penelitian tindakan kelas dapat memecahkan masalah aktual yang terjadi di dalam kelas guna memperbaiki sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas (Sherly, 2022). Dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini akan meningkatkan kinerja guru sekaligus meningkatkan kinerja dan mutu satuan pendidikan. Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dikaji melalui berbagai penelitian oleh (Fernández, 2013; Latif et al., 2017; De Borja, 2018; Toquero, 2020). Dari penelitian-penelitian tersebut, penelitian tindakan kelas dianggap penting untuk peningkatan pengajaran berbasis praktik guna memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di sekolah sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

Kurangnya pengetahuan guru SMP Kota Pematang Siantar dalam memahami teori dan prinsip penulisan tindakan kelas yang dapat menyebabkan guru menjadi frustrasi terjadi karena guru belum pernah difasilitasi pelatihan penelitian tindakan kelas mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya laporan penelitian tindakan kelas baik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan ataupun oleh satuan pendidikan masing-masing. Kondisi seperti ini menyebabkan guru tidak memiliki pengetahuan dan panduan dalam menyusun laporan penelitian tindakan kelas. Sebagian guru mempelajari cara menyusun laporan penelitian tindakan kelas secara otodidak tetapi laporan yang disusun tidak diperiksa secara detail sehingga guru yang bersangkutan tidak mengetahui apakah laporan yang disusun telah memenuhi syarat kelayakan atau tidak.

Pentingnya pelatihan penelitian tindakan kelas didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD Negeri 101868 dan SDN 105323 Desa Bakaran Batu Kabupaten Deli Serdang dapat meningkatkan pemahaman guru-guru terhadap prinsip dan prosedur PTK, guru-guru mampu merancang dan menulis proposal PTK, guru-guru mampu melakukan PTK dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, sampai dengan refleksi, dan guru-guru mampu menyajikan hasil PTK dalam bentuk laporan penelitian dan jurnal ilmiah (Djulia et al., 2017).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan menulis penelitian tindakan kelas bagi guru SMP Kota Pematang Siantar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru dalam memahami prinsip dan

prosedur penelitian tindakan kelas hingga guru mampu merancang dan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar. Selain itu, kegiatan ini sekaligus menghasilkan penelitian tindakan kelas dalam bentuk laporan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan mulai tanggal 17 sampai dengan 22 Januari 2022 di SMP Negeri 1 Kota Pematang Siantar. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 30 orang guru SMP Kota Pematang Siantar yang sedang mengusulkan kenaikan pangkat TMT per April 2022. Guru yang mengikuti pelatihan ini berasal dari guru SMP Negeri yaitu SMPN 1 sebanyak 1 orang, SMPN 2 sebanyak 4 orang, SMPN 3 sebanyak 5 orang, SMPN 4 sebanyak 1 orang, SMPN 5 sebanyak 1 orang, SMPN6 sebanyak 4 orang, SMPN 7 sebanyak 2 orang, SMPN 8 sebanyak 4 orang, SMPN 11 sebanyak 5 orang, SMPN 12 sebanyak 2 orang dan 1 orang berasal dari SMP Swasta YP KHP.

Jadwal kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

| Materi | | | | Jam Pelajaran (JP) | |
|--------------|-----------------|-------------------------------|-----------------------|--------------------|--------------|
| Ke- | Waktu | Materi | Pelaksanaan | Teori | Praktik |
| 1. | 17 Januari 2022 | Konsep Dasar Publikasi Ilmiah | Tatap Muka & Telegram | 3 JP | 3 JP |
| 2. | 18 Januari 2022 | Konsep Dasar PTK | Tatap Muka & Telegram | 3 JP | 3 JP |
| 3. | 19 Januari 2022 | Karakteristik PTK | Tatap Muka & Telegram | 3 JP | 3 JP |
| 4. | 20 Januari 2022 | Penyusunan Proposal PTK | Tatap Muka & Telegram | 3 JP | 5 JP |
| 5. | 21 Januari 2022 | Sistematika Proposal PTK | Tatap Muka & Telegram | 3 JP | 6 JP |
| 6. | 22 Januari 2022 | Penyusunan Laporan PTK | Tatap Muka & Telegram | 3 JP | 10 JP |
| TOTAL | | | | 18 JP | 30 JP |

Kegiatan pengabdian merupakan kolaborasi antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Sultan Agung dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Pematang Siantar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahapan yang terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di satuan pendidikan terkait kemampuan guru SMP Kota Pematang Siantar. Pengidentifikasi ini dilakukan untuk memetakan permasalahan sekaligus pemecahan masalah yang dihadapi. Tim melakukan observasi dan wawancara terhadap Kepala Dinas Kota Pematang Siantar, kepala sekolah dan guru SMP Kota Pematang Siantar. Pada tahap ini, tim pengabdian juga melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan para pakar untuk menyusun modul yang dapat mendukung tercapainya tujuan dan sasaran pelatihan. FGD dilakukan dengan melibatkan ahli materi, ahli media, Dinas Pendidikan Kota Pematang Siantar, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru SMP Kota Pematang Siantar. Selain itu, berbagai fasilitas pendukung pelatihan juga dipersiapkan tim pada tahap ini termasuk penyusunan soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kompetensi guru terkait penelitian tindakan kelas.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dengan pendekatan *heutagogy* dan praktik langsung. Pelatihan dilakukan oleh tim dengan melakukan presentasi terkait konsep dasar penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru terkait konsep dasar penelitian tindakan kelas. Selanjutnya, praktik penyusunan laporan penelitian tindakan kelas juga dilakukan berdasarkan permasalahan yang dialami masing-masing guru di dalam kelas masing-masing. Tim menginisiasi guru SMP Kota Pematang Siantar untuk menyelesaikan tugas yang terdapat dalam modul pelatihan secara mandiri. Tim juga memfasilitasi ruang diskusi bagi guru dalam menyelesaikan tugas melalui aplikasi Telegram. Kegiatan pelatihan ini didukung dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media seperti laptop, proyektor, koneksi wifi, speaker, dan modul pelatihan.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini, evaluasi dilakukan untuk memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan telah tepat sasaran dan tepat tujuan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap evaluasi juga dilakukan *post-test* untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan guru setelah mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan guru SMP Kota Pematang Siantar terkait konsep dasar penelitian tindakan kelas sebelum mengikuti pelatihan. *Pre-test* diberikan melalui *google form* yang terdiri dari 40 soal berbentuk pilihan berganda. Setelah *pre-test* dilakukan, tim menyampaikan materi terkait konsep dasar penelitian tindakan kelas melalui power point dengan mengikuti pedoman modul yang telah disusun sebelumnya melalui *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan ahli materi, ahli media, Dinas Pendidikan Kota Pematang Siantar, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru SMP Kota Pematang Siantar.



Gambar 1. FGD Penyusunan Modul Pelatihan dan Presentasi Tim

Pada tahap pelaksanaan, tim melakukan presentasi materi sesuai dengan jadwal sesuai dengan yang tercantum pada Tabel 1 dan pada setiap akhir pertemuan, guru SMP Kota Pematang Siantar diminta untuk melakukan refleksi terhadap materi yang disampaikan tim. Selain itu, tim menginisiasi guru SMP Kota Pematang Siantar untuk menyelesaikan tugas secara mandiri yang terdapat dalam modul pelatihan. Selama mengerjakan tugas mandiri, guru SMP Kota Pematang Siantar dapat berdiskusi dengan tim ataupun sesama peserta melalui aplikasi Telegram. Tugas dikumpulkan dan dievaluasi oleh tim dengan memberikan *feedback* kepada peserta atas tugas yang telah diselesaikan untuk penyempurnaan tugas tersebut.



Gambar 2. Pendampingan Penyusunan Laporan PTK

Tim juga melakukan pendampingan kepada guru SMP Kota Pematang Siantar untuk menyusun laporan penelitian tindakan kelas berdasarkan proposal PTK yang telah disusun guru sebagai hasil penugasan mandiri. Pendampingan ini dilakukan dengan prinsip *heutagogy* di mana peserta belajar secara mandiri aktif dalam proses pembelajaran dan tim melakukan tugasnya sebagai pendamping saat peserta melakukan pembelajaran (Kamrozzaman et al., 2020; Kisno et al., 2021; Kisno, et al., 2022). Dengan pendekatan ini, hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa dari 30 orang peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 28 orang peserta mampu menghasilkan produk hasil pelatihan berupa laporan penelitian tindakan kelas. Rekapitulasi produk yang dihasilkan guru melalui pelatihan disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Produk Yang Dihasilkan Melalui Pelatihan

| No. | Jenis Produk | Jumlah |
|-----|--------------|--------|
| 1. | Kerangka Ide | 30 |
| 2. | Proposal PTK | 30 |
| 3. | Laporan PTK | 28 |

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa melalui pelatihan, guru telah mampu menyusun laporan PTK dengan hasil yang mendekati sempurna yaitu laporan PTK telah disusun berdasarkan komponen dan sistematika yang harus ada dalam laporan PTK. Laporan PTK yang dihasilkan juga sudah layak diajukan untuk pemenuhan angka kredit guna pengajuan kenaikan pangkat. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan PTK dapat mengembangkan budaya meneliti sekaligus meningkatkan kompetensi dan motivasi bagi guru di SMP Kota Pematang Siantar dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan didukung oleh penelitian (Sukanti, 2014) bahwa penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kompetensi guru.

Evaluasi terhadap peserta dengan memberikan *post-test* untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan guru setelah mengikuti pelatihan dilakukan pada tahap akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pelatihan menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan dan pengetahuan guru SMP Kota Pematang Siantar setelah mengikuti pelatihan. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata skor yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

| No. | Jenis Tes | Jumlah Peserta | Skor Minimal | Skor Maksimal | Rataan Skor |
|-----|------------------|----------------|--------------|---------------|-------------|
| 1. | <i>Pre-Test</i> | 30 | 7 | 38 | 15,23 |
| 2. | <i>Post-Test</i> | 30 | 30 | 40 | 34,8 |

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil pelatihan dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan guru SMP Kota Pematang Siantar terkait penelitian tindakan kelas. Dari rata-rata skor, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 19 poin yang mengindikasikan bahwa pelatihan yang dilakukan meningkatkan kompetensi guru secara efektif. Tercapainya tujuan pelatihan

ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan pengetahuan guru dan kompetensi guru terkait pemahaman terhadap penelitian tindakan kelas hingga menyajikan hasil PTK dalam bentuk laporan ataupun jurnal ilmiah (Prihatni et al., 2019; Udil, 2021).

Dengan adanya pendampingan dari tim pengabdian masyarakat, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas guru harus bersifat kolaboratif. Untuk menyatakan keberhasilan seorang guru telah melakukan perbaikan melalui penelitian tindakan, guru harus kembali berdiskusi dengan peserta didik tentang perbaikan yang telah dialami. Dalam hal ini, guru harus berbagi mengenai perbaikan yang direncanakan dengan peserta didik, sehingga peserta didik dapat terlibat secara sadar. Selain itu, penelitian tindakan kelas dapat ditingkatkan lagi dalam kolaborasi dengan rekan kerja. Meskipun demikian, hal ini harus dilakukan secara kolaboratif untuk memberikan manfaat dari dari perbaikan yang telah dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan PTK memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kompetensi guru SMP Kota Pematang Siantar dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Selain peningkatan kompetensi, kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan pengetahuan guru SMP Kota Pematang Siantar terhadap konsep dasar penelitian tindakan kelas, budaya meneliti guru dan motivasi guru dalam melakukan penelitian yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas guna peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan nasional.

Aktivitas pengimbasan kepada guru lain yang belum mengikuti pelatihan perlu dilakukan sehingga kegiatan di masa mendatang dapat lebih meningkatkan kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMP Kota Pematang Siantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Riset dan Komunitas Lembaga Layanan (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/ LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung dan Dinas Pendidikan Kota Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Burns, A., & Westmacott, A. (2018). Teacher to Researcher: Reflections on A New Action Research Program for University EFL Teachers. *Profile: Issues in Teachers' Professional Development*, 20(1), 15–23. <https://doi.org/doi: 10.15446/profile.v20n1.66236>
- De Borja, J. M. (2018). Teacher Action Research: Its Difficulties and Implications. *Humanities and Social Science Reviews*, 6(1), 29-35. doi.org/10.18510/hssr.2018.616.
- Dermawati. (2013). *Penilaian Angka Kredit Guru*. Jakarta (ID) : Bumi Aksara.
- Djulia, E., Simatupang, H., Nurhairani & Amrizal. (2017). IBM Penelitian Tindakan Kelas Guru SD Negeri 101868 dan SDN 105323 Desa Bakaran Batu Kabupaten Deli Serdang Melalui Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. *School Education Journal*, 7(2), 182-190.
- Drossel., & Eickelmann. (2017). Teachers' Participation in Professional Development Concerning the Implementation of New Technologies in Class: A Latent Class Analysis of Teachers and The Relationship with The Use of Computers, ICT Self Efficacy and Emphasis on Teaching ICT Skills. *Springer Open: Large- Scale Assessments in Education*, 5(19), 1–13. doi.org/10.1186/s40536-017-0053-7.
- Fernández, J. T. (2013). Professionalisation of Teaching in Universities: Implications from a Training Perspective. *Universities and Knowledge Society Journal (RUSC)*, 10(1), 345–358. doi.org/10.7238/rusc.v10i1.1471.

- Kaolan., & Basrani. (2017). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru Jenjang SD di Kecamatan Samarinda Seberang. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, 11(1), 121–132.
- Kamrozzaman, N. A., Badusah, J., & Ruzanna, W. M. (2020). Development of heutagogy approach in M-learning for sustainability education. *Education and Information Technologies*, 25(4), 3035–3047. doi:10.1007/s10639-020-10101-x.
- Kastawi., Nurkolis, S., & Yuliejantiningasih, Y. (2019). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 157–168. doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i2.p157-168.
- Kisno, K., Calen, C., Tampubolon, M. R., Manalu, T. S., Berlien, R., Gulo, K. N., & Kesner, A. (2021). Teachers' Learning Loss Diminution Through Self-Phased Learning with Guru Binar. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 24(1), 17–26. doi:10.26858/ijes.v24i1.19473.
- Kisno, K., Gultom, S., Purba, S., Darwin, D., Sumaryanto, S., & Sherly, S. (2022). Agile Methodology in Educational Leadership: Scrum. the 7th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership, AISTEEL 2022. *Medan: European Alliance for Innovation*.
- Kisno, K., Siregar, V. M., Sirait, S., & Winata, A. S. (2021). Diseminasi Literacycloud untuk Guru dan Orang Tua Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Patumbak Deli Serdang dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(1), 15–21. doi:10.26858/publikan.v11i1.18997.
- Latif, I. A., Sari, D. R., & Riyadi, M. (2017). Teachers' Competence in Creating Classroom Action Research (CAR) Proposal. *Advances in Social Science, Education, And Humanities Research (ASSEHR)*. doi:10.2991/ictte-17.2017.95
- Lin, J. (2019). From a Lecturer to a Researcher: A Three stage Process of Science Teachers' Professional Development in Mainland China. *Springer Open: Asia-Pacific Science Education*, 5(11), 1–15. doi.org/10.1186/s41029-019-0042-y
- Lomibao, L. (2016). Enhancing Mathematics Teachers' Quality Through Lesson Study. *Springer Open: SpringerPlus*, 5, 1590. doi.org/10.1186/s40064-016-3215-0.
- Lu, Y. L., & Lien, C. J. (2016). Elementary Science Education in Taiwan-From the Perspective of International Comparison. *Science Education Research and Practices in Taiwan*, 163–180. doi.org/10.1007/978-981-287-472-6.
- Napitupulu, S., Napitupulu, F. D., & Kisno, K. (2019). *Professional Development for Teachers of English (Prodevet) In 4.0 Era*. Yogyakarta (ID): Deepublisher.
- Nuruzzaman., & Sutarto. (2019). Implementasi Peningkatan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMKN 1 Seyegan Sleman Jurusan Teknik Gambar Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPTS)*, 1(1), 38–49. doi:10.21831/jpts.v1i1.28273
- Priansa, D. J. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung (ID): CV Pustaka Setia.
- Prihatni, R., Sumiati, A., & Sariwulan, T. (2019). Pelatihan penelitian tindakan kelas untuk guru-guru yayasan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 112–123. doi.org/10.21009/JPMM.003.1.08.
- Sherly, S., Gultom, S., Daryanto, E., Djulia, E., Idris. (2022). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta (ID): Zahir Publishing.
- Toquero. (2020). "Real-World:" Preservice Teachers' Research Competence and Research Difficulties in Action Research. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(1), 126–148. doi: 10.1108/JARHE-03-2019-0060
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Publikasi pada Jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27. doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v2i1.257.
- Wulandari, S., Suratman, B., & Nugraha, J. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) pada Guru SMK Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 31–42. https://doi.org/dx.doi.org/10.30734/jpe.v7i1.707